

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional yang sedang dilaksanakan oleh Bangsa Indonesia bertujuan untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur yang merata, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sehingga dapat tercipta suatu landasan yang kuat bagi Bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang diatas kekuatan sendiri.

Usaha mencapai tujuan nasional diperlukan partisipasi aktif dari segenap lapisan masyarakat agar dapat turut serta dalam mensukseskan jalannya pembangunan dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan. Ini berarti segala usaha dan kreatifitas masyarakat luas sangat diperlukan.

Di Indonesia, dunia usaha terdiri dari tiga kelompok yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Bila dilihat dari segi pelaksanaan pembangunan secara fisik, maka BUMN yang bergerak dibidang jasa konsultansi sangat berperan. Dalam jasa ini umumnya melibatkan dua atau lebih organisasi yang mengadakan suatu pekerjaan, misalnya saja membangun gedung, jalan, jembatan dan sebagainya. Untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut sistem kontrak biasanya digunakan karena akan memakan waktu yang cukup lama. Disini akuntansi sangat berperan

melihat sifat dari aktifitas kontrak konsultansi, yaitu mulai dan selesainya kontrak berjatuh tempo pada periode yang berlainan.

Dalam suatu kontrak konsultansi biasanya disebutkan adanya termin yang telah disepakati bersama antara pihak konsultan dengan pemberi kerja. Termin merupakan jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak, dimana umur piutang tersebut akan berakhir pada saat kontrak tersebut dilaksanakan. PT Anugerah Kridapradana sebagai perusahaan yang bentuk pekerjaan jenis usahanya bergerak dibidang jasa konsultan menggunakan metode akuntansi piutang usaha yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa lainnya. Perbedaan ini disebabkan jangka waktu yang lama dalam penyerahan jasa tersebut meliputi timbulnya piutang, penilaian piutang usaha dan umur piutang usaha.

Pengendalian piutang yang baik akan sangat mempengaruhi kondisi operasioanl perusahaan pada umumnya. Namun sebaliknya pengendalian piutang yang buruk akan mempengaruhi kas yang dikelola oleh perusahaan dan pada gilirannya akan menghambat jalannya operasional perusahaan. Dari uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang ada hubungannya dengan piutang usaha dan kontrak konsultan supervisi. Oleh karena itu penulis memilih judul: "PENGARUH PENGENDALIAN PIUTANG USAHA ATAS KONTRAK KONSULTAN SUPERVISI TERHADAP KOLEKTIBILITAS PIUTANG PADA PT. ANUGERAH KRIDAPRADANA".

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem dan prosedur pencatatan akuntansi piutang usaha yang telah diterapkan oleh PT. Augerah Kridapradana?
2. Bagaimanakah pengaruh pengendalian piutang usaha terhadap kolektibilitas (tagihan) pada PT. Anugerah Kridapradana?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Sistem dan prosedur pencatatan akuntansi piutang usaha yang telah diterapkan oleh PT. Anugerah Kridapradana.
2. Pengaruh pengendalian piutang usaha terhadap kolektibilitas pada PT. Anugerah Kridapradana.

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diteliti maka diharapkan dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Dapat diketahui data-data mengenai keadaan perusahaan yang sedang berjalan dan gaya manajemen yang akan dipakai dalam perusahaan tersebut.
2. Sebagai tambahan pengetahuan penulis sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa dimasa-masa yang akan datang dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.

